

ABSTRAK

Perkebunan sebagai bagian integral dari Sektor Pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Sub sektor perkebunan dalam produksinya memiliki potensi yang sangat baik. Bahkan, Kementerian Pertanian mengatakan bahwa sub-sektor perkebunan adalah salah satu sub sektor pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Namun, kinerja Sektor Pertanian menunjukkan kurang baik dan kurang menarik bagi Investor. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *pengaruh Return On Investment (ROI), Earnings Per Share (EPS), Dividen Per Saham (DPS), Debt To Equity Ratio (DER), Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga* apakah secara bersamaan dan / atau secara parsial berpengaruh terhadap Pengembalian Saham di Sub Sektor Perkebunan. Ini juga untuk memformulasikan strategi Perusahaan Sektor Perkebunan dalam meningkatkan kinerja Pengembalian Saham

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dari Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 - 2016. Data ini menggunakan data sekunder, dengan *time series* dan *cross section* juga menggunakan *Panel Data Regression*. Semua sampel akan diproses melalui Uji Asumsi Klasik dan Estimasi Regresi Data Panel

Dari proses pengujian yang dilakukan, hasil pengujian menunjukkan ROI, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Variabel ROI menjadi patokan dalam menciptakan strategi bagi Perusahaan Sektor Perkebunan. Dari kinerja ROI selama periode penelitian, akan diperoleh kategori untuk masing-masing perusahaan. Kategori perusahaan menggunakan matriks kuadran, yang dimana ada 4 kuadran. Setiap Kuadran akan menghasilkan strategi bagi perusahaan berdasarkan kinerjanya dalam Laporan Tahunan terkait dengan peningkatan nilai ROI.

Kata Kunci: ROI, EPS, DPS, DER, inflasi, nilai tukar, suku bunga, strategi